

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sudah dimulai pada abad ke-18 dan seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi telah berkembang sangat pesat dari masa ke masa. Banyak terlahirnya fasilitas yang memberikan kemudahan-kemudahan pada organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Sebagai manusia yang hidup di era revolusi industri harus mampu untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada saat ini, Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga memudahkan kegiatan manusia (Marsofiyati & Eryanto, 2015) hal ini dilakukan agar tidak menjadi terbelakang dalam penggunaan teknologi baru.

Perkembangan teknologi tentunya mencakup pada komunikasi, menurut (Marsofiyati & Eryanto, 2015) Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui saluran yang dilakukan oleh manusia pada era saat ini, dahulu alat komunikasi antar manusia sangat sedikit hanya dengan menggunakan surat. Namun sekarang sangat mudah untuk melakukan komunikasi antar manusia mulai dari penggunaan *handphone* sebagai alat komunikasi yang dapat memudahkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain, serta terciptanya aplikasi berbasis internet untuk berkomunikasi via teks, suara, dan bahkan bisa

dengan bertatap muka satu sama lain dengan jarak yang jauh. Hal ini tentunya sangat bisa menyesuaikan dengan kebutuhan manusia saat ini sebagai makhluk sosial.

Menurut (Baharudin, 2010) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, salah satu peran dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dapat digunakan oleh perusahaan sebagai penunjang kelancaran kegiatannya, seperti pada kantor Ikatan Akuntan Indonesia yang mewadahi profesi akuntan secara keseluruhan. Ikatan Akuntan Indonesia adalah member dari IFAC (*International Federation of Accountants*) organisasi profesi akuntan dunia, ASEAN Federation of Accountants (AFA). IAI juga tersebar di 35 wilayah di Indonesia. Untuk mengadakan komunikasi antar wilayah dan negara tentu tidaklah mudah jika harus bertatap muka secara langsung, terlebih jika harus mengadakan *meeting* untuk membahas suatu permasalahan.

Online meeting menjadi salah satu cara untuk mengadakan pertemuan dengan orang-orang yang berjarak jauh. *Online meeting* ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan. Berdasarkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan di Ikatan Akuntan Indonesia Divisi *Corporate and International Affairs*, *online meeting* ini sangat membantu karyawan yang berhubungan dengan organisasi IFAC, AFA, IAI wilayah dan urusan perusahaan lainnya dalam mengatasi masalah yang terjadi dan harus adanya pertemuan untuk merundingkan masalah tersebut. Tentunya *online*

meeting ini sangat efektif dan efisien karena tidak perlu persiapan yang lebih, biaya yang mahal untuk perjalanan, dan waktu yang lama.

Online meeting juga menjadi nilai tambah bagi perusahaan karena dapat menjadi pilihan yang tepat saat ingin mengadakan rapat tetapi ada peserta yang sedang dinas ke luar daerah peserta tersebut dapat hadir mengikuti rapat karena online meeting dapat di akses di mana saja dan kapan saja bisa menggunakan tablet, laptop, dan *smartphone*. Kegiatan *online meeting* dimulai dari pembuatan materi rapat yang akan dibagikan kepada peserta rapat, lalu pembuat jadwal rapat, mempersiapkan undangan peserta rapat dengan memberikan link untuk masuk ke dalam *room online meeting*, kemudian membuat *room* untuk *meeting*.

Pada Ikatan Akuntan Indonesia kegiatan *Online meeting* ini selain memberikan dampak yang baik, tetapi masih ada hambatan dalam implementasinya yaitu terjadinya gangguan jaringan internet yang dapat menyebabkan kegiatan *online meeting* menjadi terganggu dan kurang kondusifnya peserta *online meeting* jika terlalu banyak.

Dari pembahasan dan permasalahan yang ada, dengan ini Penulis memilih judul untuk Karya Ilmiah yaitu “Analisis Pelaksanaan *Online meeting* pada Divisi *Corporate and International Affairs* Ikatan Akuntan Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan materi pemaparan di atas, adapun masalah yang ditemui yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan *online meeting* pada Divisi *Corporate and International Affairs* Ikatan Akuntan Indonesia dilakukan dan bagaimana mengatasi kendala dalam pelaksanaan *online meeting* pada Divisi *Corporate and International Affairs* Ikatan Akuntan Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Tujuan yang ingin penulis tuju dan sampaikan dalam pembahasan ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan *online meeting* dan mencari solusi atas kendala mengenai *online meeting* pada Divisi *Corporate and International Affairs* Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Manfaat Penulisan

a) Bagi Penulis

1. Mendapatkan wawasan tentang bagaimana cara perusahaan mengadakan pertemuan jarak jauh atau dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung
2. Memberikan ilmu pengetahuan tentang kegiatan *online meeting* di dalam suatu perusahaan.

b) Bagi Perusahaan Ikatan Akuntan Indonesia

1. Memberikan wawasan kepada pembaca tentang *online meeting* yang diterapkan di Divisi *Corporate and International Affairs* Ikatan Akuntan Indonesia